

ABSTRAK

Prananda Satria Gunawan, 2024. Kesejahteraan Anak Pasca Perceraian di Kota Banjarmasin. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Anak, Pasca Perceraian.

Perceraian merupakan fenomena yang semakin umum terjadi dalam masyarakat modern dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kondisi emosional dan psikologis anak-anak yang terlibat. Anak-anak yang mengalami perceraian orang tua seringkali menghadapi perubahan besar dalam kehidupan mereka, termasuk perubahan dalam struktur keluarga, dinamika hubungan dengan orang tua, dan stabilitas lingkungan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami kondisi dan kebutuhan anak-anak dalam situasi perceraian, serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu orang tua, kesehatan mental dalam mendukung kesejahteraan anak pasca perceraian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan ataupun pendapat anak yang orang tuanya telah bercerai terhadap kesejahteraan anak pasca perceraian dilihat dari keadaan ekonomi, emosional dan psikologis yang dialami anak tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, sehingga untuk memperoleh data di kecamatan Banjarmasin Timur, Selatan, Utara dan Barat kota Banjarmasin, dilakukan penelitian kepada 9 masyarakat (Anak yang orang tuanya telah bercerai) dan pendapat hakim terhadap kesejahteraan anak pasca perceraian di Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hubungan dengan kedua orang tua setelah perceraian adalah faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan anak. Anak-anak yang memiliki hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan kedua orang tua lebih mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Stabilitas lingkungan, seperti tempat tinggal dan sekolah yang tidak berubah, juga memberikan kontribusi positif terhadap rasa aman anak. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga dan konflik berkelanjutan antara orang tua ditemukan berdampak signifikan terhadap kesehatan mental dan emosional anak.